
Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19

Helmi Yanti^{a,*}, Zaenuri^b, Walid^b

^a Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 50237, Indonesia

^b Dosen Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 50237, Indonesia

* Alamat Surel: helmiyanti16@students.unnes.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 sedang marak-maraknya di dunia saat ini. Banyaknya negara yang memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Begitu pula di Indonesia banyak yang memutuskan menutup sekolah dan perguruan tinggi guna untuk memutus tali rantai penyebaran covid-19, salah satu sekolah di Indonesia khususnya di Kabupaten Kampar, Riau yang memutuskan untuk menutup sekolah dan melakukan pembelajaran dengan cara daring/jarak jauh adalah MTs Negeri 3 Kampar, aplikasi yang digunakan adalah *whatsapp group*, dengan menggunakan aplikasi ini di harapkan siswa untuk bisa belajar secara aktif dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran matematika di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang diberikan kepada 6 orang siswa secara online. Hasil penelitian menunjukkan untuk indikator mempunyai inisiatif dan motivasi belajar dan indikator konsep diri/kemampuan diri sebesar 76% di kategorikan baik, sedangkan untuk indikator memandang kesulitan terhadap tantangan, indikator memilih menerapkan strategi belajar, indikator memahami, menyusun dan mengontrol waktu belajar, indikator memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan sebesar 57% di kategorikan masih rendah.

Kata kunci:

Kemandirian Belajar, Pembelajaran Daring

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi masa depan suatu bangsa, melalui pendidikan generasi bangsa dilatih menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, inovatif dan berbudi pekerti. Pribadi seperti ini sangat dibutuhkan untuk membangun tonggak suatu bangsa. Dunia pendidikan pada saat ini tidak bisa terlaksana secara efektif, hal ini dikarenakan dunia sedang dilanda wabah pandemi *Coronavirus*.

Coronavirus adalah wabah penyakit yang dapat tertular melalui benda yang ada disekitar kita, gejala-gejala ketika terinfeksi virus corona yaitu kesulitan dalam bernafas, demam tinggi, batuk. Indonesia pada saat ini masuk ke dalam posisi ke empat kasus tertinggi yang terjangkit virus corona. Oleh karena itu, untuk memutuskan tali rantai penularan covid 19 kita harus mematuhi protokol kesehatan seperti selalu menjaga jarak, memakai masker dan lain sebagainya. Menurut Kompas pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Menurut Kompas 8/10/2020 jumlah angka orang yang dinyatakan positif corona setiap harinya bertambah sampai dengan angka 4.840 orang, sehingga total kasus positif menjadi 320.564 orang.

To cite this article:

Helmi, Y., Zaenuri & Walid (2020). Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Dampak dari wabah virus corona yang terjadi saat ini dirasakan oleh semua masyarakat, seperti menurunnya perekonomian, sosial, pariwisata serta pendidikan. Dampak pada pendidikan salah satunya ialah perubahan sistem pembelajaran yang semulanya dilakukan secara tatap muka menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Perbedaan system pembelajaran saat ini menuntut guru untuk tetap bisa melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran jarak jauh juga dilaksanakan pada MTs Negeri 3 Kampar dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran di MTs Negeri 3 Kampar menggunakan aplikasi *whatsapp group*. Dengan menggunakan aplikasi ini di harapkan siswa untuk bisa belajar secara aktif dan mandiri, selama pembelajaran daring/jarak jauh dibutuhkan kemandirian belajar siswa agar siswa bertanggung jawab terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru demi tercapainya proses pembelajaran, kemandirian belajar sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badjeber,2015;Samuelsson, 2011 dalam Badjeber 2020) kemampuan dan prestasi belajar seseorang sangat berhubungan dengan kemamdirian belajar. Kerena pada dasarnya kemandirian merupakan kemampuan individu yang mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain (mudjiman dalam halim & rahma, 2020). Kemandirian belajar siswa akan teratasi jika siswa bisa mengontrol dirinya dalam melakukan sesuatu. oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemandirian siswa dalam mata pelajaran matematika selama pandemi covid-19.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini ada 6 orang yang terdiri dari siswa MTs Negeri 3 Kampar. Metode pengumpulan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, angket, dan observasi (Arikunto, 2014). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, kriteria pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu tidak ada batasan jumlah responden, asal informasi yang diinginkan dapat diperoleh dan dihasilkan Bernad (Purwanto 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pendapat pakar adapun indikator kemandirian belajar adalah kesadaran diri dan motivasi belajar intrinsik, kebiasaan dalam memeriksa kebutuhan belajar, menetapkan tujuan/target belajar, mengamati, Menyusun dan mengontrol kinerja atau belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, serta konsep diri (Hendriana,Rohaeti & Sumarmo, 2017). Adapun indikator kemandirian belajar siswa yang akan peneliti lakukan antara lain

sebagai berikut: 1) Mempunyai inisiatif dan motivasi belajar, 2) Memandang kesulitan sebagai tantangan, 3) memilih, menerapkan strategi belajar, 4) memahami, menyusun, dan mengontrol belajar, 5) memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, 6) konsep diri/ kemampuan diri.

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian tentang kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran matematika di masa pandemi covid-19 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Mempunyai kesadaran diri dan motivasi belajar**
Inisiatif dan motivasi belajar siswa yaitu kemauan siswa untuk belajar, sejauh mana keinginannya untuk belajar. Berdasarkan penelitian diperoleh 63% siswa berkeingintahuan yang besar terhadap materi pelajaran, 79% siswa terbuka dalam pengalaman baru dan 75% siswa memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang lebih baik.
2. **Memandang kesulitan terhadap tantangan**
Kemandirian belajar di tuntut agar siswa untuk tidak mudah menyerah ketika menemui hambatan dan kendala saat proses belajar, diharapkan siswa harus bisa mencari solusinya. Dalam penelitian ini di temukan bahwa 58% siswa yang sering memanfaatkan sumber belajar dan 50% siswa yang sering mengerjakan latihan soal yang telah diberikan, walaupun soalnya sulit mereka akan mencari jalan solusinya
3. **Memilih menerapkan strategi belajar**
Kemandirian belajar juga menuntut siswa untuk harus bisa memilih dan menerapkan strategi belajar, hal ini dapat dilihat dari cara siswa dalam belajar. Berdasarkan penelitian ini 54% siswa memilih dan menerapkan metode pembelajaran dan 76% siswa menggunakan media pembelajaran.
4. **Memahami, menyusun dan mengotrol waktu belajar**
Indikator ini meliputi menajamen waktu dalam belajar dan belajar secara mandiri, serta siswa dapat mengontrol hal-hal yang dapat mempengaruhi kemauan belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini 54% siswa yang memanfaatkan waktu dengan baik dan 50% siswa yang menggunakan waktu dengan baik
5. **Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan**
Siswa diharapkan bisa mencari sumber-sumber lain untuk menambah pengetahuan tentang pelajaran tidak perlu menunggu dari guru, hal ini merupakan bagian dari kemandirian belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 75% siswa menggunakan internet/website untuk mencari sumber belajar, 54% siswa bertanya kepada teman/ tutor dan 42% siswa menggunakan media belajar CD,DVD dan audio
6. **Konsep diri/ kemampuan diri**
Aspek konsep diri mengacu kepada kemampuan yang ada dalam diri siswa dalam proses belajar, serta pemahamannya dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan 83% siswa ikut serta dalam memberikan pendapat dalam forum diskusi kelas dan 83% siswa berkomitmen terhadap tugas.

3.2. Pembahasan

Pembelajaran pada pandemi covid-19 menurut peraturan pemerintah pembelajaran dilaksanakan secara daring/jarak jauh, begitu pula di Mts Negeri 3 Kampar

pembelajaran dilaksanakan secara daring/jarak jauh dengan bantuan aplikasi *whatsapp group*. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan siswa untuk bisa belajar secara aktif dan mandiri. Kemandirian siswa pada MTs Negeri 3 Kampar menunjukkan hasil secara keseluruhan berdasarkan indikator kemandirian belajar yang telah diuji diperoleh untuk indikator mempunyai inisiatif dan motivasi belajar sebesar 77%, untuk indikator memandang kesulitan terhadap tantangan sebesar 54 %, indikator memilih menerapkan strategi belajar sebesar 63%, indikator memahami, menyusun dan mengontrol waktu belajar 54%, indikator memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan 57% dan untuk indikator konsep diri/kemampuan diri sebesar 76%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari indikator memandang kesulitan terhadap tantangan, memilih menerapkan strategi belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol belajar dan indikator memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan di kategorikan rendah karena siswa merasa pembelajaran kurang menarik, dan semangat belajarnya menurun sehingga siswa kurang memiliki kemauan untuk mencari sumber yang lain, karena siswa tidak dapat mengontrol waktu belajarnya sehingga untuk mengerjakan soal-soal yang sulit siswa merasa kurang tertantang karena siswa dalam mengerjakan soal yang berkategori sedang saja merasa kesulitan dalam mencari solusi, hal ini dikarena siswa kurang dalam mencari sumber-sumber relevan yang lain hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakakun oleh Badjeber (2020) di mana dikalangan mahasiswa 70% mahasiswa jarang mencari buku atau sumber-sumber lainnya yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian mengenai kemandirian belajar siswa dapat disimpulkan bahwa untuk indikator mempunyai inisiatif dan motivasi belajar dan indikator konsep diri/kemampuan diri sebesar 76% di kategorikan baik, sedangkan untuk indikator memandang kesulitan terhadap tantangan, indikator memilih menerapkan strategi belajar, indikator memonitor, mengatur dan mengontrol belajar, indikator memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan sebesar 57% di kategorikan masih rendah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2014) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badjeber, R. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Tadris Matematika FTIK IAIN Palu Selama Masa Pembelajaran Daring. *jurnal pembelajaran matematika dan sains*. 1(1), 1-9
- Halim, St Nur Humairah & Rahma. (2020) Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. 2 (2), 102-109
- Hendriana, H, Euis Eti Rohaeti & Utari Sumarmo. (2017) *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Madsuki Asb ari, Priyono Budi Santoso& Laksmi Mayesti. (2020) Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of education, Phisicology and counseling*. 2(1), 1-12